

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa kajian teoretik, analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 22 Jakarta telah diberikan kesimpulan :

1. Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar

Terdapat pengaruh hubungan yang positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran administrasi umum pada siswa kelas X di SMK Negeri 22 Jakarta. Hasil belajar ditentukan oleh lingkungan sekolah sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi $\hat{Y} = 39,041 + 0,647 X_1$. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

2. Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran administrasi umum pada siswa kelas X di SMK Negeri 22 Jakarta. Hasil belajar ditentukan oleh lingkungan sekolah sebesar 44,2% dan sisanya 55,8% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi $\hat{Y} = 41,643 + 0,648 X_2$. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

3. Lingkungan keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran administrasi umum pada siswa kelas X SMK Negeri 22 Jakarta. yaitu 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi berganda $\hat{Y} = 26,731 + 0,342 X_1 + 0,501 X_2$. Dari model persamaan regresi berganda di atas dapat diinterpretasikan bahwa, apabila lingkungan keluarga (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,501 pada konstanta sebesar 26,731. Sementara itu, apabila lingkungan sekolah (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,501 pada konstanta 26,731.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran administrasi umum di SMK Negeri 22 Jakarta. Oleh sebab itu, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena lingkungan keluarga adalah tempat pertama siswa menanamkan sikap dan norma perilaku di lingkungan keluarga, untuk melatih siswa berinteraksi di lingkungan sosial dan khususnya dalam hal belajar. Apabila lingkungan keluarga kurang baik dan membuat siswa tidak nyaman berada di rumah maka hasil belajar akan kurang maksimal, sebaliknya apabila lingkungan keluarga baik dan harmonis bahkan sangat mendukung proses belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh nantinya akan baik. Oleh karena itu semakin baik lingkungan keluarga siswa tersebut maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.

Lingkungan sekolah juga merupakan peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena lingkungan sekolah merupakan tempat kedua setelah lingkungan keluarga dan sangat berperan penting dalam proses belajar siswa, disana siswa menimba ilmu dan banyak menambah wawasan serta pengalaman yang baru yang belum tentu didapatkan di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin baik pula hasil belajar.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, lingkungan keluarga memiliki skor terendah yaitu indikator relasi antar anggota keluarga dengan skor 24,82%. Hal ini membuktikan bahwa masih ada beberapa siswa yang mempunyai hubungan kurang baik dengan keluarganya atau orang tuanya, komunikasi yang kurang baik akan

menyebabkan siswa kurang percaya diri dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar karena merasa tidak diperhatikan. Sedangkan hasil skor indikator tertinggi adalah keadaan ekonomi dengan skor terbesar 25,32%. Hal ini berarti orang tua siswa sudah mempersiapkan dana pendidikan untuk masa depan pendidikan dan siswa tidak merasa kesulitan jika ada keperluan sekolah yang harus dipenuhi.

Sedangkan pada variabel lingkungan sekolah indikator yang memiliki skor terendah yaitu lingkungan fisik dengan sub indikator kebersihan lingkungan disekitar sekolah dengan presentase sebesar 16,31%.Selanjutnya indikator lingkungan non fisik dengan sub indikator cara mengajar guru skor tertinggi dengan presentase sebesar 16,92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan sekolah sangat rendah dan mengganggu proses belajar mengajar siswa. sedangkan cara mengajar guru memiliki presentasi yang tinggi karena penyampaian guru pada saat mengajar baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saranantara lain :

1. Dalam lingkungan keluarga presentase terendah yaitu indikator relasi antar anggota keluarga. maka seharusnya guru memberikan bimbingan koseling kepada siswa supaya siswa terbuka dan bercerita tentang masalah yang ada di lingkungan keluarga, dan guru dapat ikut serta membantu jika siswa

mengalami kesulitan pada ruang lingkup keluarganya. Dengan suasana rumah yang mendukung siswa untuk belajar, maka siswa dapat merasa nyaman ketika berada di rumah dan dekat dengan anggota keluarga.

2. Variabel lingkungan sekolah presentase terendah yaitu indikator lingkungan fisik dengan sub indikator kebersihan lingkungan disekitar. Maka seharusnya bagian kesiswaan harus lebih ketat lagi membuat peraturan supaya siswa takut dan taat terhadap aturan yang berlaku baik terkait kebersihan lingkungan atau hal lainnya. Dan pengawasan kepala sekolah terhadap petugas kebersihan yang ada di lingkungan sekolah juga harus dilihat dengan baik, supaya pekerjaannya dapat maksimal. Dengan lingkungan kelas atau pun lingkungan sekitar sekolah nyaman siswa akan merasakan nyaman dalam lingkungan tersebut dan dapat fokus belajar.